

**USAHA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA
PENGGMEMUKAN TERNAK SAPI DI DS.KALIWUNGU KEC.NGUNUT
KAB.TULUNGAGUNG JAWA TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Afia Rahma

NIM. 10230022

Pembimbing:

Dr. Pajar Hatma Indra Java, S.Sos., M.Si.

NIP: 19810428 200312 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0247) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1654/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Tugas Akhir dengan Judul: **USAHA PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI USAHA
PENGEMUKAN TERNAK SAPI DI
DS.KALIWUNGU KEC.NGUNUT
KAB.TULUNGAGUNG JAWA TIMUR**

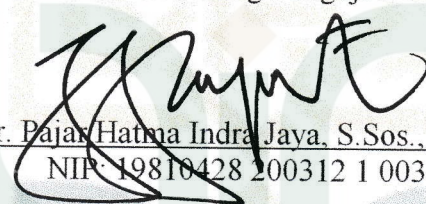
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AFIA RAHMA
Nomor Induk Mahasiswa : 10230022
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Agustus 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

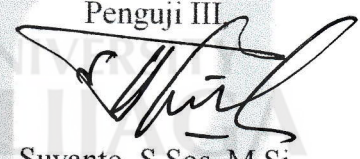
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

Penguji II,


Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji III


Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

PLH. Dekan,



Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Afia Rahma
NIM : 10230022
Judul Skripsi : Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha
Penggemukan Ternak Sapi Di Ds.Kaliwungu Kec.Ngunut
Kab.Tulungagung Jawa Timur

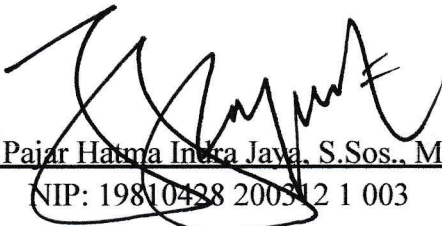
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

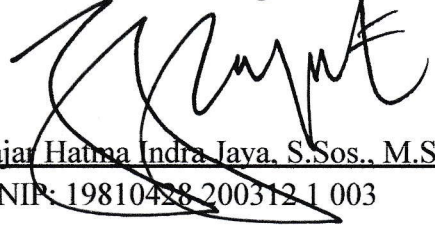
Wassallamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 09 Agustus 2017
Mengetahui,

Ketua Jurusan PMI


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP: 19810428 200312 1 003

Pembimbing


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP: 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afia rahma
NIM : 10230022
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Penggemukan Ternak Sapi Di Ds.Kaliwungu Kec.Ngunut Kab.Tulungagung Jawa Timur* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Yang menyatakan



Afia Rahma
Nim.10230022

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada Alm. Ayahku **Syamsul Hadi** dan kepada*

*Ibuku **LiLiik Umi Karomah** yang senantiasa mendoakanku, memberiku semangat, memberiku nasihat, memotivasi dan yang selalu mengajarkanku untuk selalu bersabar.*

Terima kasih untuk kakakku Masda Putra, adikku Alfina Masruroh dan M. Malikul Fatta Hasyim yang selalu mendoakan dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi.

Dan terima kasih untuk teman dan sahabat yang sudah mendoakan, membantuku dan senantiasa menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

tak lupa kepada almamater tercinta Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas

Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً تَسْتَوِيكُم مِّمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

“Dan sesungguhnya pada hewan-hewan ternak itu terdapat pelajaran yang penting bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada di dalam perutnya, dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan”.

(QS. Al Mukminun: 21)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an dan Terjemahan, *Qs Al-Mu'minun (21)*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009) hlm 343.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Penggemukan Ternak Sapi Di Ds.Kaliwungu Kec.Ngunut Kab.Tulungagung Jawa Timur”, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat beserta keluarganya, Amin.

Skripsi ini disusun sebagai syarat pemenuhan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian dan khususnya bagi kalangan akademisi Pengembangan Masyarakat Islam.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Klijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos. M.Si selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus selaku Dosen pembimbing skripsi yang berperan penting dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Aziz Muslim, M.Pd. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian dan pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.

5. Para Dosen dan Staf dalam Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membekali ilmu dan memberikan pelayanan kepada penulis selama melaksanakan pendidikan.
6. Untuk seluruh anggota kelompok usaha ternak lembu sura, ketua sekretaris, bendahara dan anggota yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk ibu terimakasih atas segala perjuangan untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya setelah ditinggal Alm. ayah. Terimakasih atas segala dukungan dan doa yang selalu ibu berikan.
8. Kakak dan adik-adikku yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat.
9. Untuk keluarga besar dari ayah ataupun ibu yang selalu memberikan dorongan dan semangat.
10. Sahabat-sahabatku anis, zulfa, emi, yuni, nisak yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Teman-teman kosku yang selalu memberikan dukungan dan semangat, Mb.Santi, Mb.ida, Iis, Iin, Insani, Rika dll
12. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan penulis. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan selanjutnya.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua. Amin...

Yogyakarta, 04 Agustus 2017

Afia Rahma
NIM. 10230022



ABSTRAK

Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan usaha yang dilakukan untuk melepaskan masyarakat dari belenggu kemiskinan. Dalam hal ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dapat melakukan suatu usaha dalam bidang peternakan, salah satunya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha penggemukan ternak sapi yang dilakukan oleh kelompok usaha ternak lembu sura di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Penggemukan sapi dilakukan dengan inovasi pada pakan yang diberikan pada hewan ternak. Pakan yang diberikan merupakan pakan yang sudah difermentasi.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha ternak lembu sura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan bagaimana hasil yang dicapai oleh kelompok usaha tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis data yg dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan metode yang digunakan deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dari peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha penggemukan ternak sapi memiliki bentuk usaha diantaranya: 1) memperkuat permodalan. 2) meningkatkan manajemen usaha kelompok. 3) meningkatkan sumberdaya manusia. 4) memperluas pemasaran. Pemeliharaan dan pengelolaan ternak serta inovasi dalam pakan fermentasi. Hasil yang dicapai oleh anggota kelompok: perekonomian anggota meningkat, skill peternak meningkat, sumber daya manusia yang semakin baik, penggunaan pakan fermentasi, serta terbentuknya koperasi dalam kelompok ternak Lembu Sura.

Kata kunci: peningkatan ekonomi, usaha, penggemukan ternak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	12
H. Metodologi Penelitian	26
I. Sitematika Pembahasan	34

BAB II: KONDISI GEOGRAFIS DAN GAMBARAN UMUM DESA

KALIWUNGU DAN KELOMPOK USAHA TERNAK LEMBU SURA

A. Gambaran Umum Desa Kaliwungu	37
1. Kondisi Geografis Desa Kaliwungu	37
2. Keadaan Penduduk	38

3. Keadaan Ekonomi Penduduk.....	39
4. Keadaan Pendidikan.....	40
5. Keadaan Agama	42
B. Gambaran Umum kelpok Usaha Ternak Lembu Sura.....	44
1. Sejarah Berdirinya Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura....	44
2. Tujuan Berdirinya kelompok Usaha Ternak Lembu Sura	46
3. Struktur Kepengurusan	47
4. Perkembangan kelompok Usaha Ternak	50

BAB III: USAHA PENGEMUKAN SAPI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT

A. Bentuk Usaha yang Dilakukan Oleh Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura.....	53
1. Pemeliharaan dan Pengelolaan Usaha Ternak	59
2. Inovasi Dalam Usaha Penggemukan Ternak	63
B. Hasil yang Sudah Dicapai Oleh Kelompok Usaha Ternak Terhadap Perekonomian Anggotanya.....	64

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel I	Penduduk Desa Kaliwungu Menurut Golongan Umur.....	39
Tabel II	Tingkatan sekolah yang ada di Kecamatan Ngunut	41
Tabel III	Tempat Ibadah yang ada di Desa Kaliwungu	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Papan Nama Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura	46
Gambar II	Contoh Kandang Ternak Sapi.....	51
Gambar III	Proses Pembuatan Pakan Fermentasi	62



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang penelitian dengan judul “*Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Penggemukan Ternak Sapi Di Desa Kaliwungu Kec.Ngunut Kab.Tulungagung Jawa Timur*” maka perlu peneliti jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai sesuatu dibidangnya.² Peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya susunan yang berlapis atau tinggi rendahnya martabat. Sedangkan peningkatan adalah proses, cara, meningkatkan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan.³

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan *nomos* yang berarti peraturan atau aturan. Sehingga ekonomi dapat diartikan aturan dalam rumah tangga atau manajemen rumah tangga.⁴ Sedangkan masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana

2017. ².Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha,<http://kbbi.web.id/usaha>. Diakses pada 09 juli

³ *ibid*, ekonomi. Diakses pada 25 Agustus 2017.

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi>. Diakses 25 Agustus 2017.

sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.⁵

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang dengan secara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang ada dapat dikuasainya, dan kegiatan ekonomi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya diri dan keluarganya.⁶

Yang dimaksud usaha peningkatan ekonomi masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan harkat dan martabatnya dengan cara mengelola sumberdaya apa saja yang dapat dikuasai sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar dirinya dan keluarganya.

2. Penggemukan Ternak Sapi

Ternak merupakan sekelompok binatang atau hewan yang dipelihara dan dibudidayakan oleh manusia untuk menunjang kebutuhan ekonomi.⁷ Dalam hal ini hewan yang dimaksud adalah ternak sapi.

Adapun yang dimaksud usaha penggemukan ternak sapi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia atau sekelompok manusia dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mengelola suatu usaha penggemukan ternak sapi yang dipelihara dan dibudidayakan sehingga dapat menghasilkan pertambahan berat yang optimal dan daging yang

⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>. Di akses 25 Agustus 2017.

⁶ Mubyanto, *Ekonomi Rakyat Program IDT Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997) hlm 3.

⁷ *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 16, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990) hlm. 265.

berkualitas baik. Sehingga dapat meningkatkan nilai jual ternak sapi itu sendiri.

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka yang dimaksud dari judul *“Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Penggemukan Ternak Sapi di Desa Kaliwungu kec.Ngunut kabupaten Tulungagung”* adalah usaha yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Desa Kaliwungu dengan cara mengerahkan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya melalui usaha penggemukan ternak sapi. Dengan adanya kegiatan usaha penggemukan sapi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya.

B. Latar Belakang

Permasalahan ekonomi yang terjadi di suatu negara jelas dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan salah satu indikasi yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam negara itu sendiri. Di Indonesia permasalahan ekonomi dapat menghambat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan berbagai problematika yang ada dan permasalahan ini masih menjadi prioritas utama bagi pemerintah untuk terus-menerus dikaji baik permasalahan ekonomi di perkotaan maupun masalah ekonomi di pedesaan.

Masyarakat yang tinggal di desa pada tahun 2005 masih dominan hingga saat ini, meskipun fakta yang ada menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi akibat adanya perubahan daerah-daerah yang dulunya wilayah pedesaan sebagian sudah berubah menjadi wilayah perkotaan selain itu juga diakibatkan pesatnya arus urbanisasi.⁸

Berkurangnya jumlah penduduk yang bertempat tinggal di desa tidak secara otomatis berdampak terhadap semakin membaiknya fungsi desa termasuk didalamnya, upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persoalan mendasar yang masih menghimpit masyarakat pedesaan adalah kemiskinan.⁹ Kemiskinan adalah ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, ketiadaan akses terhadap (kesehatan, pendidikan, sanitasi dan transportasi), ketiadaan jaminan masa depan karena tidak adanya investasi untuk pendidikan dan keluarga dan ketiadaan akses terhadap lapangan pekerjaan dan mata pencahariaan yang berkesinambungan.¹⁰

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional karena sangat erat kaitannya dengan berbagai aspek kehidupan di masyarakat baik secara sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya. Kemiskinan juga menjadi prioritas pembangunan untuk ditangani. Upaya penanggulangan kemiskinan sebenarnya sudah dilakukan sejak awal kemerdekaan republik indonesia dengan berbagai

⁸ Arif Satria, Erna Rustiadi dan Agus M. Purnomo, *Menuju Desa 2030*, (Yogyakarta: Pohon Cahaya: 2011) hlm 64.

⁹ *Ibid.* hlm 64.

¹⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama:2014) hlm 132.

macam cara dan strategi penanggulangan kemiskinan. Pemerintah memberikan perhatian besar terhadap upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penanggulangan kemiskinan harus dilakukan secara sinergis dan sistematis agar masyarakat dapat memperoleh kehidupan yang layak dan bermartabat.

Secara konseptual, kemiskinan dapat dibedakan menjadi dua, kemiskinan relatif dan kemiskinan absolut (mutlak). Kemiskinan relatif adalah kondisi serba kekurangan (miskin) dikarenakan kebijakan pembangunan yang belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan ekonomi masyarakat. Sedangkan kemiskinan absolut adalah kondisi standar hidup minimum suatu masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk garis kemiskinan.¹¹ Pembentukan garis kemiskinan tergantung pada definisi mengenai standar hidup minimum. Kemiskinan absolut tidak dapat diartikan dengan hanya melihat seberapa jauh perbedaan antara tingkat pendapatan seseorang dengan tingkat kebutuhan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Kemiskinan absolut ditentukan berdasarkan ketidakmampuan seseorang untuk mencukupi kebutuhan pokok minimum seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikannya.

Perubahan tingkat kemiskinan dilihat dari analisis tren tingkat kemiskinan antara kondisi bulan Maret 2015 dan maret 2016. Analisis ini

¹¹ Badan pusat statistik, analisis kemiskinan makro https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Penghitungan-dan-Analisis-Kemiskinan-Makro-Indonesia-Tahun-2016--.pdf. diakses pada tanggal 09 Juli 2017.

mencakup garis kemiskinan, jumlah dan presentase penduduk miskin. Garis kemiskinan pada periode Maret 2015- Maret 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.610,- perkapita perbulan atau 7,14 persen, dari Rp. 330.776,- pada maret 2015 menjadi Rp. 354.386,- pada Maret 2016. Keadaan yang sama juga terjadi di Wilayah perkotaan dan pedesaan, yaitu masing-masing meningkat sebesar 6,42 persen (naik dari Rp. 342.541,- menjadi Rp. 364.527,-) dan 8,11 persen (naik dari Rp. 317.881,- menjadi Rp. 343.646,-). Jumlah presentase penduduk miskin Indonesia pada bulan maret 2015 sampai maret 2016 mengalami penurunan dari 11,22 persen menjadi 10,86 persen, sehingga secara absolut maupun presentase, angka kemiskinan mengalami penurunan.¹²

Dengan kondisi kemiskinan yang masih mendominasi di dalam masyarakat ada cara yang dilakukan untuk melepaskan diri dari belenggu kemiskinan adalah membuat usaha dengan memanfaatkan potensi yang ada. potensi desa adalah segala sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di desa yang dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan masyarakat. Di desa memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, banyaknya lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara maksimal serta masih melimpahnya air bersih yang berbeda dengan perkotaan. Usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat di desa, salah satunya adalah usaha dalam bidang peternakan.

¹² https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Penghitungan-dan-Analisis-Kemiskinan-Makro-Indonesia-Tahun-2016-.pdf. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2017.

Di Desa Kaliwungu kec.Ngunut Kab.Tulungagung Masyarakat yang memiliki usaha ternak sapi membentuk suatu kelompok usaha. Kelompok usaha tersebut menjalankan usaha penggemukan ternak sapi sebagai usaha untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sehingga masyarakat dapat melepaskan diri dari belenggu kemiskinan. Seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap jenis pangan yang berupa protein hewani yang berupa daging sapi. Usaha penggemukan ternak menjadi peluang besar bagi masyarakat. Dan diharapkan dapat membantu pasokan daging sapi di pasar.

Adanya Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura Di Desa Kaliwungu yang melakukan kegiatan usaha penggemukan ternak sapi, menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut, bagaimana usaha yang dilakukan oleh kelompok usah ternak lembu sura dalam meningkatkan perekonomiannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang:

1. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh kelompok ternak Lembu Sura dalam usaha penggemukan ternak sapi untuk meningkatkan ekonomi anggotanya?
2. Bagaimana hasil yang dicapai oleh kelompok ternak lembu sura dalam meningkatkan ekonomi anggotanya?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan usaha apa saja yang sudah dilakukan oleh kelompok ternak Lembu Sura dalam penggemukan ternak sapi sebagai cara dalam peningkatan ekonomi anggotanya.
2. Mengetahui hasil yang sudah dicapai oleh kelompok usaha ternak lembu sura terhadap perekonomian anggotanya.

E. Mafaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara yang dilakukan oleh kelompok usaha ternak lembu sura dalam mengembangkan ekonomi anggotanya melalui usaha penggemukan ternak sapi, serta dapat digunakan sebagai rujukan akademik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi masyarakat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi masyarakat yang memiliki usaha ternak ataupun masyarakat yang ingin memulai usaha ternak sapi, sehingga dapat meningkatkan usahanya.

F. Kajian Pustaka

Untuk menjaga keaslian penelitian dengan judul “*Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Penggemukan Ternak Sapi Di Desa Kaliwungu Kec.Ngunut Kab. Tulungagung Jawa Timur*” penulias

menemukan karya tulis yang memiliki kemiripan dengan judul yang penulis angkat, yaitu tentang usaha peternakan sapi sebagai modal untuk mengembangkan perekonomian masyarakat, diantaranya:

1. Penelitian Murtadhlo (2010) dengan judul “*Usaha Kelompok Ternak Selasa Pon Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggotanya (studi di Dsusun Ploso Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta)*”. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana tahapan dan proses kelompok ternak Selasa Pon dalam memberdayakan ekonomi anggotanya di Dusun Wonolelo pleret Bantul Yogyakarta? Hasil dari penelitian diatas meliputi proses pemberdayaan kelompok ternak selasa pon yang terdiri dari: 1) tahapan pemberdayaan yang meliputi tahapan persiapan, tahapan pengkajian masalah, tahapan perencanaan alternatif program, tahapan pemformulasian rencana aksi, tahapan pelaksanaan program, dan tahapan evaluasi. 2) Bentuk-bentuk usaha pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh kelompok ternak. 3) hasil yang dicapai dalam kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan meliputi bidang ekonomi, bidang sosial dan bidang pendidikan.¹³
2. Penelitian Badrus (2015) dengan judul “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Peternakan Terpadu Oleh Kelompok Ternak Sapi Ngudi Raharjo Di Wonotawang Rt 10, Dusun Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan Bantul*”. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kelompok ternak

¹³ Murtadlo, “*Usaha Kelompok Ternak Selasa Pon Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggotanya (studi di Dsusun Ploso Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta)*”. Skripsi (Yogyakarta: jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Ngudi raharjo dalam peningkatan ekonomi anggotanya? 2. Bagaimana hasil yang dicapai oleh kelompok ternak sapi Ngudi Raharjo dalam peningkatan ekonomi anggotanya?. Hasil dari penelitian diatas adalah peningkatan permodalan dari hasil iuran wajib dan peminjaman koprasi milik kelompok. Modal dari luar dengan mengajukan permohonan penguatan modal. Pemanfaatan kotoan ternak menjadi pupuk organik dan mendapatkan lahan untuk kandang ternak kolektif. Hasil yang dicapai oleh kelompok ternak sapi Ngudi Raharjo adalah peningkatan permodalan, memproduksi pupuk organik, serta mendapatkan lahan untuk kandang ternak sapi kolektif.¹⁴

3. Penelitian Hidayati (2009) dengan judul “ *Usaha Penggemukan Ternak Sapi Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Di Dusun Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*”. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya yang dilakukan peternak sapi dengan sistem penggemukan dalam meningkatkan usahanya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Dusun Ngemplak Asem, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta? Hasil dari penelitian diatas adalah: 1. Peningkatan permodalan, baik modal finansial serta modal non finansial. 2. Pemeliharaan dan pengelolaan ternak sapi yang meliputi

¹⁴ Badrus, “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Peternakan Terpadu Oleh Kelompok Ternak Sapi Ngudi Raharjo Di Wonotawang Rt 10, Dusun Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan Bantul*”. Skripsi (Yogyakarta: jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

pembibitan, pemberian pakan, perkandangan, kesehatan hewan. 3.

Pemasaran. 4. Peningkatan kesadaran kerja.¹⁵

4. Penelitian Istiqomah (2015) dengan judul “ *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta*”. Dengan rumusan masalah: 1. Bagaimana konsep pengembangan ekonomi masyarakat melalui pertanian terpadu oleh kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul?. 2. Bagaimana implementasi pengembangan ekonomi masyarakat melalui pertanian terpadu oleh kelompok Tani Lestari makmur desa Agorejo kecamatan Sedayu kabupten Bantul? Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa konsep pengembangan ekonomi masyarakat melalui pertanian terpadu merupakan salah satu gagasan dari perintis sebagai pusat pertanian secara terpadu di Desa Argorejo. Implementasinya merupakan kegiatan pertanian yang linier dengan pemanfaatan kotoran ternak dan limbah padi menjadi jamur.¹⁶

Dari penelitian-penelitian di atas terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha ternak. Akan tetapi penelitian yang

¹⁵ Hidayati, ” *Usaha Penggemukan Ternak Sapi Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Di Dusun Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*”. Skripsi (Yogyakarta: jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

¹⁶ Istiqomah. “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta*”. Skripsi (Yogyakarta: jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015)

peneliti lakukan mempunyai perbedaan pada proses yang dilakukan, perbedaan pada lokasi penelitian, serta perbedaan pada subjek yang diteliti sehingga masih layak untuk diteliti, karena sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan hasil penelitian mengenai usaha penggemukan ternak sapi oleh kelompok usaha ternak Lembu Sura dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Penelitian ini akan membahas bagaimana usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha ternak Lembu Sura dalam meningkatkan perekonomian anggotanya serta hasil yang dicapai oleh anggota kelompok ternak lembu sura.

G. Kerangka Teori

1. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya mengembangkan suatu kondisi ekonomi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.¹⁷ Pengembangan masyarakat adalah upaya membantu masyarakat agar pembangunan dapat dilakukan dengan prakarsa sendiri dengan mengidentifikasi kebutuhannya, menggali dan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri.¹⁸ Pengembangan masyarakat sebagai suatu

¹⁷ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm 9.

¹⁸ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm 3.

proses bergerak dari tahapan-tahapan, dari suatu kondisi atau keadaan tertentu ketahapan-tahapan berikutnya hingga mencapai tahapan yang diinginkan.¹⁹

Strategi pengembangan ekonomi masyarakat, mengembangkan ekonomi masyarakat berarti mengembangkan sistem ekonomi dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan meningkatkan potensinya, dengan kata lain memberdayakan. Strategi yang banyak digunakan dalam mengatasi masalah yang muncul dari tantangan yang dihadapi oleh peternak sapi adalah memanfaatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahan untuk mengisi peluang yang tersedia.²⁰

Upaya pengerahan sumberdaya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat ini dapat meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam disekitarnya dapat dimanfaatkan dan ditingkatkan produktivitasnya oleh masyarakat itu sendiri. Masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya, serta dapat meningkatkan harkat, martabat, rasa percaya diri dan harga dirinya. Pengembangan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:²¹

¹⁹ Ferdian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015) hlm 33.

²⁰ M. Amir Aziz, *Agro Industri Sapi Potong Prospek Pengembangan PJP II*, (Jakarta: Cides 1993) hlm 9.

²¹ Mubyanto, *Ekonomi Rakyat Program IDT Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997) hlm37.

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
- b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi, upaya yang utama adalah meningkatkan taraf hidup, taraf pendidikan dan kesehatan, serta terbukanya kesempatan masyarakat untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi yang ada.
- c. Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat terhadap yang lemah.

2. Tujuan Adanya Pengembangan Masyarakat

Tujuan pengembangan masyarakat adalah memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup manusia atau meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan dan kemampuan, potensi dan sumberdaya manusia agar manusia itu mampu membela dirinya sendiri. Melalui proses pendampingan masyarakat dapat belajar mengenali kelemahan dirinya dan mengembangkan kemampuannya untuk mengatasi berbagai persoalan yang dia hadapi.

Masyarakat yang berdaya dan sadar pada akhirnya ia akan mampu memperbaiki kualitas hidupnya. Perbaikan kualitas hidup masyarakat harus diusahakan oleh masyarakat itu sendiri, masyarakat tidak dapat dibangun oleh orang lain, karena kesadaran yang akan menolong dan membangun perbaikan hidupnya sendiri.

Meningkatkan kualitas hidup, kualitas hidup masyarakat dikatakan terpenuhi apabila sandang, pangan, papan tercukupi, sehat, kondisi tempat tinggal yang layak, mampu menyekolahkan anak-anaknya sampai jenjang dimana dapat meningkatkan taraf hidupnya, mampu berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat, mandiri dalam mengambil keputusan dan mampu menentukan jalan hidupnya sendiri.²²

3. Bentuk Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Ternak

Dalam meningkatkan ekonomi dibutuhkan suatu usaha, dalam bentuk mengerahkan tenaga serta pikiran untuk mencapai tingkatan ekonomi yang diinginkan. Dalam usaha pemberdayaan memiliki langkah yang diambil dengan menyesuaikan kondisi dan permasalahan yang dihadapi. Bentuk Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha ternak dengan melihat dari masalah yang dihadapi. Adapun masalah yang biasa dihadapi terletak pada modal, manajemen usaha, kurangnya sumberdaya manusianya ataupun dalam pemasaran produk yang dihasilkan. Dalam usaha pemberdayaan

²² Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (yogyakarta:Teras 2009) hlm5-6.

usaha kecil dan menengah tidak akan terlepas dari empat pilar utama yaitu:²³

a. Memperkuat Permodalan.

Modal dapat disamakan dengan dana. Yang dimaksud modal adalah semua dana yang tersedia untuk menjalankan suatu usaha yang meliputi modal sendiri, hibah atau bantuan, dan modal pinjaman. Modal tidak hanya penting untuk memulai suatu usaha, akan tetapi juga membantu dalam melanjutkan kegiatan operasional dalam menjalankan kegiatan usaha.

Sebagai negara berkembang secara fundamental memiliki dua tipe permodalan bagi usaha kecil. Pertama, pinjaman dari luar yang biasanya dari bank atau pun koperasi. Kedua, adalah modal sendiri.

Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal berupa uang yang dapat digunakan peternak untuk memulai suatu usaha dengan memperoleh bibit atau bakalan sapi yang berkualitas dan untuk pengadaan pakan ternak, pemeliharaan ternak yang diharapkan dapat meningkatkan nilai jual ternak yang di pelihara.

b. Meningkatkan Manajemen Usaha.

²³ Suseno TW, dkk, *Reposisi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005) hlm 14.

Dalam meningkatkan suatu usaha hal yang terpenting adalah manajemen usaha yang baik. Manajemen(rencana) yang di dibuat dengan baik akan menjadi pengaruh besar untuk mencapai keberhasilan suatu usaha. Agar hasil usaha dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh pelaku usaha dalam meningkatkan perekonomiannya.

c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu usaha. Apabila sumber daya manusianya baik, maka manajemen usaha dan hal yang lainnya diharapkan juga menjadi lebih baik.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dalam peternakan dapat dilakukan melalui pembinaan yang berupa penyuluhan, pelatihan usaha, dan cara yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peternak.

Usaha pembinaan ini dapat dilakukan dengan cara pendampingan dan penyuluhan.

Usaha pelatihan dan penyuluhan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia ini sangat didukung oleh pemerintah dengan adanya UU No. 9 Tahun 1995, yang menyatakan bahwa pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia. Langkah langkah yang ditempuh adalah:

Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan. Meningkatkan ketrampilan teknis manajerial. Membentuk lembaga pendidikan serta pelatihan usaha kecil. Menyediakan tenaga penyuluh. Memperluas Pemasaran.

Model pemasaran yang yang banyak dilakukan pada usaha kecil di Indonesia adalah pemasaran bersama dengan sasaran pasar yang telah ada dan tanpa biaya pemasaran, melainkan transportasi. Hal ini dikarenakan pasar konsumen telah ada jauh sebelum mereka berproduksi.

Dalam usaha kecil dan menengah, pemasaran adalah hal yang sangat penting dilakukan setelah proses produksi. Sama halnya usaha ternak kambing dan perikanan. Hal yang sangat penting adalah pemasaran. Biasanya di pedesaan pemasaran dilakukan secara langsung kepada konsumen, dijual ke pasar, melalui makelar ataupun dijual ke tempat pemotongan hewan.

4. Pemeliharaan Dan Pengelolaan usaha Ternak sapi

Pemeliharaan dan pengelolaan peternakan menjadi hal yang penting untuk di perhatikan oleh pelaku usaha ternak. Untuk menjaga pertumbuhan ternak mulai dari perkandangan, pemilihan bibit, pakan ternak, penjagaan. Pemberian pakan yang tidak memenuhi syarat serta pengawasan kesehatan ternak yang tidak baik dapat menyebabkan produktivitas ternak tidak berkembang dengan baik. Dikutip oleh Hidayati dalam skripsinya yang berjudul *Usaha Penggemukan Ternak*

Sapi Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Di Dusun Ngemplak Asem Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemeliharaan dan pengelolaan ternak adalah:²⁴

a. Perkandangan

Dalam pemeliharaan dan pengelolaan ternak harus memiliki kandang sebagai tempat tinggal ternak itu sendiri. Kandang memiliki fungsi penting dalam usaha penggemukan ternak sapi. Diantaranya: Melindungi hewan ternak dari gangguan cuaca, seperti panas matahari, hujan, udara dan terpaan angin. Sebagai tempat hewan beristirahat. Mengontrol sapi agar tidak mengkonsumsi pakan beracun yang mungkin ada di sekitar peternakan. Melindungi hewan ternak dari hewan-hewan pengganggu. Memudahkan pelaksanaan pemeliharaan, terutama dalam pemberian pakan, minum, dan mempermudah pengawasan kesehatan.²⁵

b. Pemilihan Bibit atau bakalan

Pemilihan bibit atau bakalan yang baik menjadi langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan usaha. Salah satu tolok ukur penampilan produksi penggemukan ternak sapi adalah pertambahan berat badan. Pemilihan bibit dapat dilihat dari genetik yang bermutu, sehingga peternak dapat produksi secara maksimal,

²⁴ Hidayati, *Usaha Penggemukan Ternak Sapi Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Di Dusun Ngemplak Asem Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta*) 2009.

²⁵ Abidin, *Penggemukan Sapi Potong*, (Jakarta: Agromedia Pustaka 2002) hlm 43.

meskipun sangat sulit menentukan baik buruknya mutu genetik. Pembelian bibit dapat diperoleh dari pasar hewan maupun pembibitan sendiri.²⁶

c. Pakan

Pakan merupakan salah satu unsur yang penting dalam usaha peternakan. Pakan merupakan kebutuhan pokok hewan ternak sebagai asupan gizi. Penyediaan sumber pakan yang berkualitas dapat menghasilkan pertambahan berat yang optimal dan daging yang berkualitas. Penentuan jenis bahan pakan juga sangat penting dilakukan, menggunakan pakan hijauan atau konsentrat yang akan digunakan dalam proses penggemukan ternak sapi harus ditentukan sejak awal, apakah menggunakan bahan pakan dari luar lokasi atau mengusahakannya sendiri.²⁷ Jenis pakan yang biasa digunakan oleh peternak sapi adalah:

Pakan hijauan

Pakan hijauan merupakan semua bahan makanan yang berasal dari tanaman seperti daun-daunan, rumput, dan jerami. Pakan ini menjadi kebutuhan pokok untuk pertumbuhan dan sumber tenaga bagi hewan ternak.

Konsentrat.

Berupa penguat, seperti bekatul, dedak, apas singkong, maupun jagung yang telah dihaluskan.

²⁶ *Ibid*, hlm 31.

²⁷ *Ibid*, hlm 52.

Makanan ini mudah dicerna. Biasanya sebagai tambahan pakan hijauan. dan tujuannya untuk menambah gizi dan meningkatkan konsumsi pakan ternak.

Vitamin dan Mineral.

Vitamin dan mineral dibutuhkan dalam jumlah yang tidak terlalu banyak, dan umumnya dapat terpenuhi dengan pemberian pakan yang bervariasi.²⁸ Mineral yang berupa air minum di berikan secukupnya sesuai kebutuhan ternak.

Penjagaan Kesehatan

Lebih baik mencegah dari pada mengobati, upaya pencegahan penyakit sangat perlu dilakukan agar ternak dapat berkembang dengan baik. Pemberian vaksin biasanya dilakukan pada saat sapi-sapi bakalan yang baru dibeli. Hal ini dilakukan untuk melakukan pencegahan serta memonitoring adanya kelainan yang tidak tampak hanya melihat dengan penampilan fisik di pasar hewan. Menjaga kebersihan kandang, tidak membiarkan tubuh hewan ternak kotor, serta menyimpan pakan ditempat yang bersih dan kering.

²⁸ Zainal Abidin, *Penggemukan Sapi Potong*, (Jakarta: Agromedia Pustaka 2002) hlm 51.

5. Inovasi Dalam Usaha Penggemukan Ternak

Perkembangan usaha sapi potong di Indonesia melahirkan berbagai inovasi yang pada intinya ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan dan mempercepat waktu pemeliharaan, sehingga sapi dapat dijual cepat dan menghasilkan keuntungan. Dalam usaha penggemukan ternak sapi biasanya berbagai inovasi dilakukan dengan memanipulasi pakan yang diberikan. Banyak di luar sana penjual suplemen yang digunakan untuk meningkatkan laju pertumbuhan berat pada ternak.

Inovasi pada pakan ternak yang sudah banyak digunakan di dalam industri peternakan penggemukan sapi potong diantaranya:²⁹

a. Penggunaan Urea Dalam Bahan Pakan

Penggunaan urea dalam pakan sapi umumnya untuk meningkatkan daya cerna sapi terhadap pakan yang berserat kasar tinggi, seperti jerami padi dan pucuk tebu. Urea juga berfungsi sebagai non protein nitrogen, yang berfungsi menyediakan unsur nitrogen sebagai bahan baku sintetis protein di dalam tubuh. Penggunaan urea dalam campuran pakan dibatasi hanya 10% dari berat kering hijauan.

b. Penggunaan Hormon Perangsang Pertumbuhan

Hormon yang biasa digunakan adalah hormon sintetis dietil stilbesterol, yang merupakan hormon yang diproduksi oleh hewan betina. Penggunaan hormon ini dalam jumlah terbatas

²⁹ *Ibid*, hlm 69.

terbukti mampu meningkatkan laju penambahan berat badan ternak.

Pemberian hormon dapat dilakukan melalui pencampuran pada pakan atau disuntikan pada ternak. Namun metode ini sudah mulai ada larangan karena retensi hormon membutuhkan proses yang cukup lama. Akibatnya, saat sapi dipotong hormon masih terkandung didalam daging.

c. Penggunaan Starbio

Starbio merupakan suplemen pakan yang berbentuk serbuk berwarna coklat, terdiri dari mikroba-mikroba yang berasal dari rumen ternak ruminansia yang dalam bahan-bahan alami, seperti tanah, akar rumput, dan dedaunan yang telah membusuk. Starbio berfungsi memfermentasi bahan-bahan pakan berserat kasar tinggi. Proses fermentasi tersebut menghasilkan bahan pakan yang memiliki palatabilitas (kesukaan) lebih tinggi dibandingkan sebelum difermentasi.

d. Penggunaan Bioplus

Seperti halnya starbio, bioplus juga berupa mikroba-mikroba yang berasal dari isi rumen yang dikeringkan kemudian dipelihara dengan kultur jerami padi selama beberapa waktu. Setelah proses fermentasi seluruh bahan dikeringkan pada suhu konstan 40°C hingga kering, kemudian

di giling hingga menjadi seruk. Serbuk inilah yang di sebut bioplus.

e. Teknologi Bossdex

Bossdex merupakan suplemen pakan yang berbentuk cairan yang berisi protein sel tunggal yang digunakan dengan cara dicampurkan dengan dedak padi dan dibiarkan selama beberapa jam sebelum dibrikan pada ternak. Tujuannya dedak padi terfermentasi. Suplemen ini dipercaya mampu mengoptimalkan penyerapan zat-zat makanan didalam tubuh ternak, sehingga meningkatkan laju pertumbuhan.

f. Penggunaan Viterna Plus

Secara umum, kualitas pakan hijauan yang diberikan pada ternak berkualitas rendah. Tanpa pemberian pakan tambahan bisa jadi proses penggemukan sapi akan membutuhkan waktu yang lebih panjang dan berpotensi mengurangi keuntungan yang diperoleh.

Produk viterna plus ini mengandung berbagai asam amino seperti aarginin, histidin, leusin, dan isoleusin yang dikombinasikan dengan pendekatan fisiologi tubuh sapi. Asam amino tersebut berperan sebagai penyusun protein, pembentuk sel, dan jaringan daging. Beberapa asam organik juga terkandung dalam produk tersebut. Penggunaannya cukup

mudah dengan mencampurkan di dalam air minum dengan dosis tertentu.

g. Penggunaan Ragi

Berbagai penelitian dilakukan untuk mendapatkan aneka jenis pakan tambahan yang bertujuan untuk membantu proses pencernaan didalam rumen. Salah satu fakta adalah perbaikan modulasi atau pengaturan populasi mikroba rumen terbukti mampu meningkatkan ketersediaan nutrisi bagi sapi sehingga berdampak pada pertumbuhan berat ternak harian.

Salah satu bahan yang mampu memodulasi mikroba rumen adalah ragi dari jenis *Saccharomyces cerevisiae*. Ragi ini mampu meningkatkan performa sapi dengan cara meningkatkan daya cerna dan pemanfaatan pakan dengan kualitas rendah.

6. Hasil Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Hasil merupakan perolehan dari adanya suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat.

Menurut sumodiningrat yang dikutip oleh Istiqomah dalam skripsi yang berjudul *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo*

Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta. Terdapat beberapa indikator keberhasilan pengembangan ekonomi masyarakat yaitu:³⁰

- a. Berkurangnya penduduk miskin
- b. Berkembangnya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- d. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan adanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat, semakin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, semakin kuatnya permodalan kelompok, semakin rapinya sistem administrasi pada kelompok, serta semakin luas interaksi kelompok dengan kelompok lain dalam masyarakat.
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang di tandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial.

H. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Jawa Timur, yaitu penelitian dilakukan pada

³⁰ Istiqomah, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta*) 2015

kelompok usaha ternak Lembu Sura. Kelompok usaha tersebut melakukan kegiatan pengembangan ekonomi anggotanya dengan usaha penggemukan ternak sapi dengan menggunakan pakan fermentasi. Kelompok usaha ini membuat pakan yang difermentasi sebagai asupan makan utama bagi hewan ternak sapi guna memenuhi gizi yang dibutuhkan sehingga diharapkan dapat menghasilkan ternak sapi dengan daging yang berkualitas tinggi, serta pakan fermentasi yang dibuat dapat digunakan sebagai alternatif pakan ternak saat musim kemarau tanpa harus takut kekurangan jumlah pakan.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada Kelompok usaha ternak lembu sura, karena kelompok ternak lembu sura melakukan kegiatan usaha bersama dengan masyarakat sekitar dalam bentuk penggemukan ternak sapi sebagai cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga menarik untuk di teliti. Kelompok usaha ini juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dalam bentuk usaha ternak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistika, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung

menggunakan analisis dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah dan tingkah laku masyarakat itu sendiri. Sedangkan penyajiannya secara deskriptif kualitatif karena harus mendeskripsikan dan menjelaskan subjek yang diteliti dengan apa adanya yang ada di lokasi yang diteliti, oleh karena itu penelitian ini akan menggali data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Subyek Penelitian dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang dibutuhkan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.³¹ Subjek juga dapat memberikan data data yang dibutuhkan serta membantu dalam memberikan masukan-masukan dalam penelitian. Berdasarkan pada kriteria ini, maka subyek penelitian ini adalah Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura diantaranya bapak Wahyudi selaku ketua kelompok usaha ternak Lembu Sura, bapak Sigit selaku sekretaris dalam kelompok usaha, dan bapak Undiono selaku Bendahara dalam kelompok.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan yang menjadi titik perhatian peneliti bagaimana usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha ternak lembu sura dalam

³¹ Tatan M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988) hlm 135.

meningkatkan perekonomian anggotanya serta bagaimana hasil yang sudah dicapai oleh kelompok usaha.

4. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali pada penelitian ini telah digambarkan dalam tabel berikut:

No	Masalah yg Diajukan	Data yg Dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
1	Usaha yang Dilakukan Oleh Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura dalam mengembangkan perekonomian anggotanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah terbentuknya Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura. 2. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura 3. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh kelompok Usaha Ternak Lembu Sura 	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura
2	Bagaimana hasil yang dicapai Kelompok Usaha Ternak Lembu sura dalam meningkatkan perekonomian anggotanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil yang telah di peroleh oleh anggota kelompok usaha tenak lembu sura 	Wawancara dan observasi	Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura

5. Penentuan Informan

Dalam sebuah penelitian akan mencapai tingkatan-tingkatan yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam penelitian apabila tepat dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan ini.³² Dalam penelitian ini yang menjadi pokok pengalihan informasi adalah kelompok usaha ternak lembu sura, yang mana penulis dapat memperoleh informasi untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti, dikarenakan yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelompok usaha ternak lembu sura. Sebagaimana penggalian informasi tersebut berdasarkan kriteria yang dibuat penulis untuk mencapai tujuan penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data yang dimaksud dalam penelitian digunakan teknik, prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui: dokumentasi, pengamatan dan wawancara.³³

³² Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2006) hlm 154.

³³ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008), hlm 93.

Teknik pengumpulan data yang dipakai penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Mengamati hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian dan melakukan observasi di sekitar tempat yang diteliti.

a. Wawancara

percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari adanya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.³⁴ Wawancara merupakan salah satu teknik yang penting dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah tanya jawab secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih secara langsung. Maksudnya adalah proses dalam memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan informan yang akan kita wawancarai.³⁵

b. Dokumentasi

³⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara>.

³⁵ Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (surakarta:UNS press,2006). Hlm 128.

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan melihat dokumen yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian, yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁶

7. Teknik Validitas Data

Dalam metode penelitian ada berbagai cara untuk mengecek keabsahan data. dimana data tersebut merupakan data yang valid atau tidak. Yaitu yang sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya atau bahkan sangat menyimpang dari kondisi lapangan. Di dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk memperoleh validitas dan untuk meningkatkan rasa kepercayaan terhadap data adalah dengan keterlibatan dan ketekunan peneliti dalam setting atau dalam berbagai kegiatan yang terlaksana, juga dengan triangulasi sumber, tahapan-tahapan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengecek data hasil wawancara dengan pengamatan lapangan langsung di lapangan.
- 2) Membandingkan data hasil penyampaian seseorang secara pribadi dan dimuka umum.
- 3) Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: PT Rineka Cipta 2013). Hlm 206

- 4) Membandingkan kondisi saat penelitian dengan kondisi sepanjang setelah penelitian selesai.
- 5) Membandingkan hasil wawancara teori dengan hasil penelitian yang sejenis.

8. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu menyangkut tiga tahap dalam penelitian yang bersamaan adalah:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya diantaranya berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan, tujuannya agar mudah dalam membaca dan menarik kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi (bentuk/wujud) yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu di uji keabsahan dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Dalam tahap ini, peneliti membuat proporsi (rancangan usulan) yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada. Pengelompokan data dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dengan temuan yang sudah ada.³⁷

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian dengan judul usaha peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha penggemukan ternak sapi di ds.Kaliwungu kec.Ngunut kab.tulungagung untuk mempermudah pembahasan peneliti membagi dalam empat bab yang berbentuk uraian, dimana antara bab satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

³⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm 209-210.

Pada bab pertama, yaitu membahas kerangka penelitian yang akan dilakukan di lapangan, dimulai dari latar belakang masalah yang menjelaskan apa yang melatarbelakangi peneliti mengambil judul penelitian tersebut, rumusan masalah yang digunakan untuk mempertegas masalah-masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian, kajian pustaka yang digunakan penulis untuk memberikan penjelasan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, kerangka teori yang sesuai dengan tema penelitian, serta metode yang digunakan dalam penelitian diantaranya: lokasi penelitian, subjek penelitian, pendekatan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif, teknik sampling, teknik validitas data serta analisis data yang digunakan.

Pada bab kedua, yaitu membahas gambaran umum desa kaliwungu sebagai lokasi penelitian serta gambaran umum kelompok usaha ternak lembu sura. Pada bab ini menjelaskan tentang kondisi keadaan penduduk, keadaan ekonomi dan pendidikan di desa kaliwungu, dalam gambaran umum kelompok usaha menjaskan sejarah berdirinya, tujuan berdirinya kelompok usaha, struktur kepengurusan, dan perkembangan kelompok usaha

Pada bab ke tiga, yaitu menjelaskan tentang isi dari penelitian ini. Pada bab ini menjawab dari rumusan masalah yang terdapat pada bab satu. Menjelaskan bagaimana bentuk usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha ternak lembu sura dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.

Kemudian mendeskripsikan bagaimana hasil yang sudah dicapai oleh anggota kelompok usaha.

Pada bab ke empat, yaitu berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yang kemudian dilengkapi dengan saran-saran yang ditujukan kepada kelompok usaha ternak.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Usaha yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura Di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kab.Tulungagung dalam peningkatan ekonomi anggotany dilakukan dengan usaha penggemukan ternak sapi. Untuk mencapai tujuan usahanyam kelompok memiliki bentuk-bentuk usaha yang dilakukan guna meningkatkan usaha yang dikelola. Diantaranya:

1. Memperkuat permodalan dengan cara melakukan kegiatan yang berupa simpanan pokok dan simpanan wajib dan memperoleh bantuan tambahan modal dari pemerintah. Setiap bulannya kelompok mampu mencairkan dana untuk dipinjamkan kepada anggota guna pengembangan usaha.
2. Meningkatkan menejemen usaha dengan cara melakukan pertemuan rutin setiap bulannya dengan agenda mengevaluasi hasil usaha yang sudah dilakukan.
3. Meningkatkan sumberdaya manusia. Dilakukan dengan adanya penyuluhan tentang cara beternak sapi. Penyuluhan dilakukan oleh petugas penyuluh pertanian dari kecamatan ngunut. Penyuluhan tentang kesehatan hewan, dilakukan oleh dokter hewan yang juga merupakan Anggota Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura. Pelatihan

pembuatan pakan fermentasi guna meningkatkan sumber daya manusianya dilakukan oleh pemerintah daerah di bidang peternakan.

4. Memperluas pemasaran dilakukan dengan tiga cara. Pertama, dijual langsung kepasar. Kedua, penjualan dilakukan melalui makelar. Ketiga, penjualan dilakukan secara langsung dengan pembeli yang datang langsung ke peternakan.

Pemeliharaan dan pengelolaan hewan ternak dilakukan mulai dari perkandangan, pemilihan bibit unggul, pakan yang digunakan berupa pakan fermentasi, dan memperhatikan kebersihan kandang serta kesehatan hewan.

Dalam usaha penggemukan ternak sapi yang dilakukan oleh kelompok usaha ternak lembu suramelahirkan inovasi dalam pengelolaan pakan yang diberikan kepada hewan ternak. Berupa bahan-bahan makanan yang diolah atau difermentasi dengan menggunakan toong sebagai medianya. Pakan fermentasi yang dihasilkan dianggap mampu menekan pertumbuhan ternak.

Sedangkan hasil yang sudah dicapai oleh kelompok usaha ternak lembu sura terhadap perekonomian anggotanya. Diantaranya:

1. Perekonomian yang meningkat

Menambah ternak sapi yang dipelihara, yang awalnya 2 sekarang 5, memiliki tabungan untuk kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya

2. Skill para peternak yang semakin meningkat

3. Sumber daya manusia yang semakin baik
4. Penggunaan pakan fermentasi untuk pakan ternak masing-masing anggota
5. Berdirinya koperasi di dalam kelompok ternak lembu sura

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di kelompok usaha ternak lembu sura yang ada di desa Kaliwungu. Ada saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Kelompok usaha ternak lembu sura sebaiknya melakukan pergantian kepengurusan dengan menggunakan masa jabatan diharapkan dapat meningkatkan usahanya dengan lebih baik lagi.
2. Menambah kegiatan bersama anggota kelompok untuk mempererat komunikasi sesama anggota.
3. Kelompok dapat mengajukan bantuan dana ke lembaga-lembaga guna menambah modal untuk mengembangkan usaha kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, *Penggemukan Sapi Potong*, Jakarta: Agromedia Pustaka 2002.
- Al-Qur'an dan Terjemahan, *Qs Al-Mu'minin (21)*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Proseddur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yakarta: PT. Rineka Cipta 2013.
- Aziz, M. Amir, *Agro Industri Sapi Potong Prospek Pengembangan PJP II*, Jakarta: Cides 1993.
- Badan Pusat Statistik, *Analisis Kemiskinan Makro*
https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Penghitungan-dan-Analisis-Kemiskinan-Makro-Indonesia-Tahun-2016---.pdf. diakses pada tanggal 09 Juli 2017.
- Badrus, “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Peternakan Terpadu Oleh Kelompok Ternak Sapi Ngudi Raharjo Di Wonotawang Rt 10, Dusun Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan Bantul*”. Skripsi (Yogyakarta: jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 16, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Hidayati,” *Usaha Penggemukan Ternak Sapi Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Di Dusun Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*”. Skripsi

(Yogyakarta: jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi>. Diakses 25 Agustus 2017

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>. Di akses 25 Agustus 2017.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara>.

<https://tulungagungkab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/758>

[https://tulungagungkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kecamatan-Ngunut-](https://tulungagungkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kecamatan-Ngunut-Dalam-Angka-2016.pdf)

[Dalam-Angka-2016.pdf](https://tulungagungkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kecamatan-Ngunut-Dalam-Angka-2016.pdf).

[https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Penghitungan-dan-Analisis-](https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Penghitungan-dan-Analisis-Kemiskinan-Makro-Indonesia-Tahun-2016-.pdf)

[Kemiskinan-Makro-Indonesia-Tahun-2016--.pdf](https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Penghitungan-dan-Analisis-Kemiskinan-Makro-Indonesia-Tahun-2016-.pdf). Diakses pada tanggal 25 Agustus 2017.

Istiqomah. *“Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta”*. Skripsi (Yogyakarta: jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015)

Mubyanto, *Ekonomi Rakyat Program IDT Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997.

Murtadlo, *“Usaha Kelompok Ternak Selsa Pon Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggotanya (studi di Dsusun Ploso Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta)”*. Skripsi (Yogyakarta: jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Muslim, Aziz, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Nasdian, Ferdian Tonny, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015.

Rachmat, Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006.

Satria, Arif, dkk. *Menuju Desa 2030*, Yogyakarta: Pohon Cahaya: 2011.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama : 2014.

Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta:UNS press, 2006.

Suseno TW, dkk, *Reposisi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005.

Tatan M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988.

Wawancara dengan bapak wahyudi, selaku ketua kelompok. Pada 15 juli 2017

Wawancara dengan Sigit. Selaku Sekertaris dalam kelompok usaha. Pada 16 juli 2017.

Wawancar bapak Undiono, Selaku Sekertaris Kelompok. Pada tanggal 16 Juli 2017.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2013.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura

1. Bagaimana Sejarah berdirinya kelompok usaha ternak lembu sura?
2. Kapan mulai berdirinya kelompok usaha ternak lembu sura?
3. Bagaimana Struktur kepengurusan kelompok usaha ternak lembu sura?
4. Berapa jumlah anggota yang ada didalam kelompok?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anggota kelompok?
6. Fasilitas apa saja yang dimiliki oleh kelompok usaha ternak lembu sura?
7. Modal awal kelompok di dapat dari mana?
8. Bagaimana cara meningkatkan modal usahanya?
9. Bagaimana Cara membuat pakan fermentasi di dapat dari mana?
10. Pakan fermentasi anggota di peroleh dari mana?
11. Apakah ada syarat tertentu untuk bergabung menjadi anggota kelompok?
12. Bagaimana cara anggota menjaga kesehatan sapi?
13. Bagaimana cara memasarkan produk sapi yang sudah siap jual?
14. Apakah ada pemanfaatan terhadap kotoran sapi?
15. Sampai saat ini hasil apa saja yang sudah dicapai oleh kelompok?

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Afia Rahma

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Tulungagung, 26 April 1992

Alamat Asal : Dsn. Jatirejo, Ds. Tenggur, Kec. Rejotangan, Kab.
Tulungagung Jawa Timur

Email : afia.rahma@ymail.com

No. HP : 085601001015

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
TK	RA. Halimah asya'diyah	1998
MI	MI Manbaul'ulum	2004
MTS	MTs N Aryojeding	2007
SMA	SMA N 1 Mojo	2010

Data di atas tersebut dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Yang menyatakan

Afia Rahma



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Mojo, Kediri

menerangkan bahwa:

nama : AFIA RAHMA
tempat dan tanggal lahir : Tulungagung, 26 April 1992
nama orang tua : Samsul Hadi
sekolah asal : SMA Negeri 1 Mojo
nomor induk : 0875
nomor peserta : 3-10-05-22-021-109-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kediri, 26 April 2010

Kepala Sekolah,



SMA NEGERI 1 MOJO



[Signature]

Drs. SUHADI, M.M

NIP. 19610407 198803 1 008



No. DN-05 Ma 0043062



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : AFIA RAHMA
NIM : 10230022
Jurusan/Prodi : PMI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIM 10011987031002

Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010
Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. H. Marduslam Siregar, MA
NIP. 19591001-198703 1002

Fika Taufiqurrahman
Presiden

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AFIA RAHMA
 NIM : 10230022
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	60	C
Total Nilai		80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA**

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 05 September 2011



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Afia Rahma**
NIM : **10230022**
Jurusan : **PMI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan, M.Si
NIP. 196805011993031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Afia Rahma
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tulungagung, 26 April 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10230022
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Banjaroyo 4
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta


dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzami Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.5.22895/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Afia Rahma :

تاريخ الميلاد : ٢٦ أبريل ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ مايو ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٨٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ١٩ مايو ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.2.40/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Afia Rahma
Date of Birth : April 26, 1992
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 02, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	42
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 02, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

